

STUDI KORELASI SUMBER BELAJAR MATA KULIAH CHARACTER BUILDING TERHADAP SIKAP MAHASISWA

Catarina Manurung¹

¹Bina Nusantara University

Character Building Development Center, Computer Science Department, School of Computer
Science, Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia 11480
catarina_natasha@binus.ac.id¹

ABSTRAK

Hasil penelitian yang ditargetkan, dapat mengukur sikap preventif dan kuratif sikap mahasiswa Kelas 02 PDO Universitas Bina Nusantara semester genap Tahun Akademik 2012/2013 terhadap sumber belajar mata kuliah Spiritual Development. Adapun hasil penelitian ini dapat dipergunakan menjadi bahan evaluasi dalam usaha perbaikan pendidikan karakter pada umumnya, khususnya mata kuliah Character Building II (Spiritual Development) di Universitas Bina Nusantara. Sumber belajar dalam mata kuliah Character Building antara lain 1) Buku pegangan kuliah yang telah disiapkan. 2) Pribadi dosen yang mengajarkan. 3) Pengalaman dalam masyarakat berupa pengalaman hidup keseharian dan atau nilai-nilai (value) yang dihayati oleh masyarakat. Dan masih banyak sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran Character Building seperti buku pendukung, media belajar on line dan off line, dan sebagainya. Sumber belajar dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam 5 hal berikut: 1) Manusia, 2) Bahan, 3) Lingkungan, 4) Alat dan Perlengkapan, 5) Aktifitas. Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data tentang sikap mahasiswa terhadap Sumber Belajar mata kuliah Character Building sesuatu yang mereka alami dalam perkuliahan mata kuliah Character Building.

Kata kunci : sikap, preventif, kuratif, sumber belajar, karakter, Character Building.

ABSTRACT

The targeted research results can measure the preventive and curative attitudes of Class 02 PDO students at Bina Nusantara University, even semester of the 2012/2013 Academic Year towards learning resources for the Spiritual Development course. The results of this study can be used as evaluation material in an effort to improve character education in general, especially in the Character Building II (Spiritual Development) course at Bina Nusantara University. Learning resources in the Character Building course include 1) Prepared lecture handbooks. 2) Personal lecturer who teaches. 3) Experience in society in the form of daily life experiences and or values that are internalized by the community. And there are many other learning resources that can be utilized in an effort to achieve Character Building learning objectives such as supporting books, online and offline learning media, and so on. Learning resources in this study are grouped into the following 5 things: 1) Humans, 2) Materials, 3) Environment, 4) Tools and Equipment, 5) Activities. So this research is intended to collect data about students' attitudes towards Learning Resources for Character Building courses something they experience in Character Building course lectures.

Keyword : attitude, preventive, curative, learning resources, character, Character Building.

1. PENDAHULUAN

Di dalam kerangka berpikir perbaikan terus-menerus (*continous improvement / Kaizen*), setiap instansi dan

semua pihak dalam instansi harus berusaha secara terus-menerus mencapai visi, misi, dan target-target instansinya masing-masing. Maka dari itu pihak Character Building Development Center (CBDC) Universitas

Bina Nusantara juga, lewat penyelenggaraan Pendidikan Karakter (*Character Education*) terus-menerus secara berkesinambungan mengadakan perbaikan dalam membentuk lulusan Universitas Bina Nusantara (Binus) yang *smart and good* sesuai visi misinya.

Di dalam usaha mencapai visi, misi, dan target tersebut di atas maka perbaikan terus menerus secara berkesinambungan terhadap proses pembelajaran Character Building harus dilakukan. Dan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sikap mahasiswa terhadap Sumber Belajar mata kuliah Character building untuk dijadikan bahan evaluasi dalam rangka perbaikan terus-menerus proses belajar mengajar Character Building.

Sumber-sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam silabus perkuliahan. Sumber belajar dalam mata kuliah Character Building antara lain 1) Buku pegangan kuliah yang telah disiapkan. 2) Pribadi dosen yang mengajarkan. 3) Pengalaman dalam masyarakat berupa pengalaman hidup keseharian dan atau nilai-nilai (value) yang dihayati oleh masyarakat. Dan masih banyak sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran Character Building seperti buku pendukung, media belajar *on line* dan *off line*, dan sebagainya. Sumber belajar dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam 5 hal berikut: 1) Manusia, 2) Bahan, 3) Lingkungan, 4) Alat dan Perlengkapan, 5) Aktifitas.

Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data tentang sikap mahasiswa terhadap Sumber Belajar mata kuliah Karakter Building sesuatu yang mereka alami dalam perkuliahan mata kuliah Karakter Building.

Mengingat besar dan luasnya masalah-masalah tersebut maka, dalam penelitian ini kami membatasi diri pada sikap mahasiswa Kelas 02PDO Universitas Bina Nusantara terhadap Sumber Belajar salah satu mata kuliah Karakter Building yaitu, Spiritual Development. Dengan demikian maka, judul penelitian yang kami pilih adalah "Korelasi Sumber Belajar Mata Kuliah Spiritual Development terhadap Sikap mahasiswa Kelas 02PDO Universitas Bina Nusantara Tahun Akademik 2012/2013."

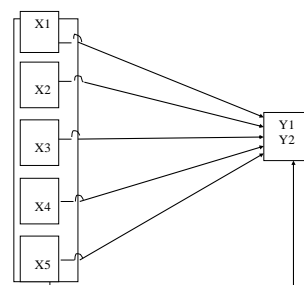
2. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan meliputi lima hal, yaitu 1) rancangan penelitian. 2) populasi, sampel, dan responden. 3) Instrumen Pengumpulan Data. 4) Teknik Pengumpulan Data. 5) Teknik Analisa Data

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel Independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah sumber belajar Mata Kuliah Character Building (manusianya, bahannya, lingkungannya, alat dan perlengkapannya, serta aktivitasnya) Tahun Akademik 2012/2013. Sedangkan variabel dependennya adalah Sikap 3 kelompok belajar mahasiswa Binus Tahun Akademik 2012/2013.

Dengan demikian rancangan konstelasi model hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terkait dalam Studi Korelasi Sumber Belajar Mata Kuliah Character Building terhadap Sikap Tiga Rombongan Belajar Mahasiswa Binus Tahun Akademik 2012/2013 digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Rancangan konstelasi model hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terkait

Keterangan :

X : Sumber Belajar Y :

X1 : Manusia

X2 : Bahan

X3 : Lingkungan

X4 : Alat dan Perlengkapan

X5 : Aktivitas

Y1 : Sikap preventif mahasiswa

Y2 : Sikap kuratif mahasiswa

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Kelas 02PDO yang terdiri dari 40 laki-laki dan 23 perempuan, total 63 orang.

Sampel penelitian sejumlah 15 mahasiswa. Pemilihan sampel sejumlah 15 orang dari Kelas 02PDO dilakukan melalui pengambilan secara acak sederhana. Dalam pengambilan acak sederhana (sample random sampling) tersebut, seluruh mahasiswa kelas 02PDO memiliki peluang yang sama dan bebas untuk terpilih menjadi sampel dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut 1) Menulis daftar nama seluruh mahasiswa kelas 02PDO, kemudian digulung pada kertas dan dimasukkan pada kotak. 2) Mengkocok kotak dan diambil 15 kertas. 3) Menuliskan ke-15 nama mahasiswa yang terambil tersebut menjadi sampel.

C. Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	INDIKATOR	IPD	
STUDI KORELASI SUMBER BELAJAR MATA KULIAH CHARACTER BUILDING MATA KULIAH CHARACTER BUILDING TERHADAP SIKAP MAHASISWA KELAS 02PDO UNIVERSITAS BINA NUSANTARA TAHUN AKADEMIK 2013-2014	Sumber Belajar Mata Kuliah Character Building (variabel independen)	X ₁ : Manusia sebagai sumber belajar	1) Dosen yang mengajar CB Spiritual Development. 2) Tokoh kemanusiaan/spiritual, agama yang ikut serta dalam proses perkuliahan CB Spiritual Development. 3) Aktivistis organisasi non profit yang ikut serta dalam proses perkuliahan CB Spiritualitas Development.	3	
			X ₂ : Bahan belajar	1) Diklat Mata Kuliah CB Spiritualitas Development. 2) Materi kuliah CB Spiritualitas Development online. 3) Buku pendukung kuliah CB Spiritual Development	3
				X ₃ : Lingkungan belajar	1) Gedung, dan perpustakaan. 2) Ruang kuliah. 3) Binus TV, Laboratorium, dan pusat sarana belajar lainnya.
		X ₄ : Alat dan perlengkapan belajar	1) Proyektor LCD, komputer, dan spidol/whiteboard. 2) Gambar, diagram, dan video pembelajaran. 3) E-Learning dan perpustakaan online.	3	
			X ₅ : Aktivitas belajar	1) Pengajaran terprogram, simulasi, dan tanya jawab. 2) Belajar mandiri. 3) Kerja lapangan dengan mewawancarai, membuat laporan dalam bentuk tertulis/video dan atau mempresentasikannya.	3
		Y: Sikap			

Tabel 1: Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, yaitu suatu daftar pertanyaan atau

pernyataan tentang sikap responden terhadap sumber belajar Character Building Spiritual Development. Dengan perkataan lain, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik Yule, s Q yang terdiri dari 4 langkah berikut. 1) Menyiapkan tabel kerja 2x2. 2) Menyiapkan dan memasukkan data tabel kerja 2x2 ke dalam tabulasi Yule, s Q. 3) Memasukkan data yang ada dalam tabulasi Yule, s Q ke dalam rumus Yule's Q. 4) Menafsirkan nilai hasil Yule, s Q dengan konvensi nilai-nilai Q.

3. LANDASAN TEORI

SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar Menurut Association Educational Communication and Tehnology AECT (As'ari, 2007) adalah berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Sudjana (Suratno, 2008), Sumber Belajar bisa diartikan secara sempit dan secara luas. Pengertian secara sempit diarahkan pada bahan-bahan cetak. Sedangkan secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Ahmad Sudrajat Sumber Belajar (learning resources) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan seseorang untuk memfasilitasi segala kegiatan belajar, baik itu secara terpisah maupun secara terkombinasi agar dapat mempermudah seseorang dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Secara umum sumber belajar dapat dikategorikan kedalam 6 (enam) jenis, 1) Pesan, yaitu informasi yang akan disampaikan oleh komponen lain; dapat berbentuk ide, fakta, makna dan data. 2) Orang, yaitu orang yang bertindak sebagai penyimpan dan menyalurkan pesan antara lain: guru, instruktur, siswa, ahli, nara sumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karier dan sebagainya. 3) Bahan, yaitu barang-barang yang berisikan pesan untuk disampaikan dengan menggunakan peralatan; kadang-kadang bahan itu sendiri sudah merupakan bentuk penyajian contohnya: buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya. 4) Alat/Perlengkapan, yaitu barang-barang yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat pada bahan misalnya: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng dan sebagainya. 5) Pendekatan/Metode/Teknik yaitu prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, alat, tata tempat, dan orang untuk menyampaikan pesan; misalnya: diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, talk show dan sejenisnya. 6) Lingkungan/Latar yaitu lingkungan dimana pesan diterima oleh pelajar; misalnya: ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, taman, kebun, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud dengan Sumber Belajar dalam penelitian ini adalah 5 sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Character Building di Binus University. Ke lima sumber belajar yang dimaksud adalah manusia, bahan, lingkungan, alat dan perlengkapan, serta aktifitas.

SIKAP

Sikap adalah bagian hakiki dari kepribadian seseorang. Sikap adalah kecenderungan individu dalam menanggapi situasi, benda, ide, orang, atau isu dengan cara tertentu. Sikap dikembangkan dalam tiga model, yaitu afeksi, kecenderungan perilaku, dan kognisi. Respon afektif adalah respon fisiologis yang mengekspresikan kesukaan individu pada sesuatu. Kecenderungan perilaku adalah indikasi verbal dari maksud

seorang individu. Respon kognitif adalah pengevaluasian secara kognitif terhadap suatu objek sikap. Kebanyakan sikap individu adalah hasil belajar sosial dari lingkungannya. Sikap adalah konsep yang merepresentasikan suka atau tidak sukanya seseorang pada sesuatu. Sikap adalah pandangan positif, negatif, atau netral terhadap "objek sikap", seperti manusia, perilaku, atau kejadian. Sikap muncul dari berbagai bentuk penilaian. Sikap sebagai suatu sistem mengandung tiga komponen yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Menurut Carl Gustav Jung, sikap adalah "kesiapan dari psike untuk bertindak atau bereaksi dengan cara tertentu". Sikap sering muncul dalam bentuk pasangan, satu disadari sedang yang lainnya tidak disadari. Sikap adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu; menunjukkan arah, potensi dan dorongan menuju sesuatu tersebut. Sikap diukur dengan tolak positif, ambivalen, dan negatif; tetap atau berubah. Sikap dapat dirangsang melalui bujukan atau melalui manipulasi dengan insentif tetapi tidak mungkin diwujudkan melalui perintah langsung karena menyentuh keterlibatan emosional dan komitmen pribadi yang hanya dapat diperoleh dari subyektif itu sendiri. Sikap terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif (cognition), afektif (affection), dan konasi/psikomotor atau perubahan tingkah laku (behaviour). Sesuai pendapat tersebut, Stephen P. Robbins menjelaskan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen. 1) Komponen kognisi merujuk pada pemikiran dan keyakinan tentang obyek tertentu. 2) Komponen afeksi mencakup perasaan-perasaan positif atau negatif tentang obyek tertentu berkaitan dengan kognitif pada komponen pertama. 3) Komponen konasi adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan individu sebagai akibat perasaan positif atau negatif berkaitan dengan afektif pada komponen kedua. John R. Schermerhorn, James G. Hunt, dan Richard N. Osborn yang mempunyai pendapat hampir sama dengan Stephen P. Robbins tersebut di atas menyebutkan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen. 1) Komponen kognisi adalah keyakinan dan nilai yang menggambarkan informasi dan observasi berkenaan dengan obyek atau kondisi yang diperhatikan individu. 2) Komponen afeksi adalah perasaan khusus individu terhadap kondisi yang mendahului berkenaan dengan obyek yang

diperhatikan tadi. 3) Komponen konasi adalah perilaku dalam merespons perasaan-perasaan pada komponen afektif.

Sejalan dengan pemikiran John R. Schermerhorn, James G. Hunt, dan Richard N. Osborn tersebut di atas; Robert M.W Travers juga menyebutkan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen. 1) Komponen kognisi menyangkut aspek pengetahuan dan keyakinan. 2) Komponen afeksi adalah pengaruh kognitif berupa perasaan positif atau perasaan negatif. 3) Komponen konasi adalah aksi yang dilakukan atas dorongan perasaan-perasaan dalam kaitannya dengan komponen afektif. Berdasarkan rumusan-rumusan para ahli tersebut dapat ditarik suatu benang merah bahwa sikap adalah kecenderungan kognitif, afektif, dan psikomotorik individu terhadap suatu objek atau kondisi tertentu. Kognisi adalah pengetahuan, pemikiran, nilai, dan keyakinan individu terhadap suatu obyek atau kondisi tertentu. Afeksi adalah perasaan-perasaan positif atau negatif tentang obyek atau kondisi tetentu, yang bertitik tolak dari komponen kognitif. Psikomotorik adalah perbuatan atau tindakan (aksi) yang dilakukan dalam merespons perasaan-perasaan terhadap obyek tertentu yang bertitik tolak dari komponen afektif.

Pengertian sikap berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai kecenderungan kognitif, afektif, dan psikomotorik individu terhadap suatu objek atau kondisi tertentu.

KORELASI SUMBER BELAJAR DENGAN SIKAP MAHASISWA

Bertitik tolak dari penjelasan Sumber Belajar dan penjelasan Sikap di atas maka, pengertian “Sikap Mahasiswa” terhadap “Sumber Belajar” yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kecenderungan kognitif, afektif, dan psikomotorik 3 kelompok belajar mahasiswa Binus terhadap Sumber Belajar mata kuliah Character Building pada Tahun Akademik 2012/2013 yang terdiri dari manusia, bahan, lingkungan, alat dan peralatan, serta aktifitasnya.

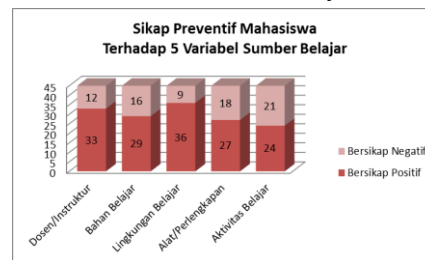
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Korelasi Sumber Belajar Mata Kuliah Character Building terhadap Sikap Mahasiswa Kelas 02PDO.

Data Penilaian Mahasiswa terhadap 5 Variabel Sumber Belajar

a. Penilaian Preventif Mahasiswa terhadap 5 Variabel Sumber Belajar

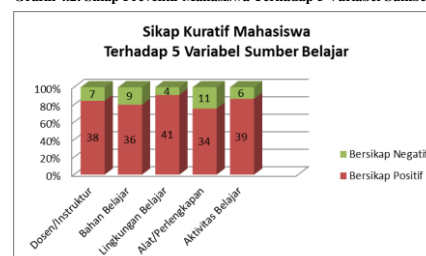
Grafik 4.1: Penilaian Preventif Mahasiswa Terhadap 5 Variabel Sumber Belajar



1. Penilaian terhadap Manusia sebagai Sumber Belajar: 12 negatif dan 33 positif.
2. Penilaian terhadap Bahan Belajar sebagai Sumber Belajar: 16 negatif dan 29 positif.
3. Penilaian terhadap Lingkungan sebagai Sumber Belajar: 9 negatif dan 36 positif.
4. Penilaian terhadap Alat/Perlengkapan sebagai Sumber Belajar: 18 negatif dan 27 positif.
5. Penilaian terhadap Aktivitas sebagai Sumber Belajar: 21 negatif dan 24 positif.

b. Penilaian Kuratif Mahasiswa terhadap 5 Variabel Sumber Belajar

Grafik 4.2: Sikap Kuratif Mahasiswa Terhadap 5 Variabel Sumber Belajar



1. Penilaian terhadap Manusia sebagai Sumber Belajar: 7 negatif dan 38 positif

2. Penilaian terhadap Bahan Belajar sebagai Sumber Belajar: 9 negatif dan 36 positif.
3. Penilaian terhadap Lingkungan sebagai Sumber Belajar: 4 negatif dan 41 positif.
4. Penilaian terhadap Alat/Perlengkapan sebagai Sumber Belajar: 11 negatif dan 34 positif.
5. Penilaian terhadap Aktivitas sebagai Sumber Belajar: 6 negatif dan 39 positif

Pembahasan dan Interpretasi

Bertolak dari Tabel 4.1. disimpulkan bahwa Penilaian Preventif Mahasiswa Kelas 02PDO Universitas Bina Nusantara pada Semester Genap Tahun Akademik 2012/2013 terhadap Sumber Belajar mata kuliah Character Building secara Convensi memiliki ratio 0,50 yaitu memiliki hubungan positif yang mantap (*a substantial positive association*)

Bertolak dari Tabel 4.2. disimpulkan bahwa Penilaian Kuratif Mahasiswa Kelas 02PDO Universitas Bina Nusantara pada Semester Genap Tahun Akademik 2012/2013 terhadap Sumber Belajar mata kuliah Character Building secara Convensi memiliki ratio 0,72 yaitu memiliki hubungan positif yang sangat kuat (*a very strong positive association*).

Jika dibandingkan penilaian mahasiswa sebelum (*preventif*) dan sesudah (*kuratif*) mengikuti proses perkuliahan Character Building, hasilnya adalah ratio 0,50 sebelum mengikuti perkuliahan dan menjadi 0,72 sesudah mengikuti perkuliahan. Dengan perkataan lain, mahasiswa memiliki sikap positif yang mantap (*a substantial positive association*) sebelum mengikuti perkuliahan, dan berkembang menjadi memiliki sikap positif yang sangat kuat (*a very strong positive association*) sesudah mengikuti perkuliahan.

Penilaian preventif dan kuratif mahasiswa terhadap masing-masing variabel Sumber Belajar berdasarkan Grafik 4.1 dan Grafik 4.2 seperti berikut:

- a. Penilaian mahasiswa terhadap Dosen/Instruktur adalah: 33 poin positif dan 12 poin negatif dalam penilaian

- preventif, berubah menjadi 38 poin positif dan 7 poin negatif dalam penilaian kuratif.
- b. Penilaian mahasiswa terhadap Bahan Belajar adalah: 29 poin positif dan 16 poin negatif dalam penilaian preventif, berubah menjadi 36 poin positif dan 9 poin negatif dalam penilaian kuratif.
- c. Penilaian mahasiswa terhadap Lingkungan Belajar adalah: 36 poin positif dan 9 poin negatif dalam penilaian preventif, berubah menjadi 41 poin positif dan 4 poin negatif dalam penilaian kuratif.
- d. Penilaian mahasiswa terhadap Alat/Perlengkapan Belajar adalah: 27 poin positif dan 18 poin negatif dalam penilaian preventif, berubah menjadi 34 poin positif dan 11 poin negatif dalam penilaian kuratif.
- e. Penilaian mahasiswa terhadap Aktivitas Belajar adalah: 24 poin positif dan 21 poin negatif dalam penilaian preventif, berubah menjadi 39 poin positif dan 6 poin negatif dalam penilaian kuratif.

Pada bagian saran-saran dalam kuesioner yang diisi oleh responden menuliskan bahwa Kriteria kelulusan mahasiswa dalam mengikuti Mata Kuliah Character Building I (Self Development) lebih tinggi (nilai B ke atas lulus, nilai C ke bawah tidak lulus) dibandingkan kelulusan mengikuti tiga mata kuliah Character Building lainnya (nilai C ke atas lulus, nilai D ke bawah tidak lulus). Dan hal ini menimbulkan kesan bagi mereka bahwa Self Development lebih penting dibandingkan tiga mata kuliah Character Building lainnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan tiga hal berikut:

1. Sikap Preventif Mahasiswa 02PDO Tahun Akademik 2012/2013 terhadap Sumber Belajar Mata Kuliah Character Building memiliki Ratio 0,50, yaitu sikap positif yang mantap (*a substantial positive association*).
2. Sikap Kuratif Mahasiswa 02PDO Tahun Akademik 2012/2013 terhadap Sumber Belajar Mata Kuliah Character Building memiliki Ratio 0,72, yaitu sikap

positif yang sangat kuat (a very strong positive association).

3. Peningkatan Ratio sikap positif Mahasiswa 02PDO dari “Penilaian Preventif (0,50)” ke “Penilaian Kuratif (0,72)” sebesar 22 Ratio. Dan setelah peningkatan Ratio tersebut maka hasil penilaian mahasiswa terhadap lima variabel Sumber Belajar sebagai berikut:

a. Hasil penilaian terhadap Dosen/Instruktur sebagai Sumber Belajar adalah 38 poin sudah positif dan 7 poin masih negatif.

b. Hasil penilaian terhadap Bahan Belajar sebagai Sumber Belajar adalah 36 poin sudah positif dan 9 poin masih negatif.

c. Hasil penilaian terhadap Lingkungan sebagai Sumber Belajar adalah 41 poin sudah positif dan 4 poin masih negatif.

d. Hasil penilaian terhadap Alat/Perlengkapan sebagai Sumber Belajar adalah 34 poin sudah positif dan 11 poin masih negatif.

e. Hasil penilaian terhadap Aktivitas sebagai Sumber Belajar adalah 39 poin sudah positif dan 6 poin masih negatif.

Adapun saran-saran yang dapat kami berikan sebagai berikut:

1. Kriteria kelulusan mahasiswa dalam mengikuti Mata Kuliah Character Building I (Self Development), Character Building II (Interpersonal Development), Character Building III (Spiritual Development), dan Character Building IV (Professional Development) disamakan. Sampai saat ini kriteria kelulusan Self Development lain sendiri (nilai B ke atas lulus, nilai C ke bawah tidak lulus) dibandingkan dengan mata kuliah Character Building lainnya (nilai C ke atas lulus, nilai D ke bawah tidak lulus).

2. Kepuasan mahasiswa terhadap lima Sumber Belajar Character Building perlu terus menerus secara berkesinambungan ditingkatkan. Tiga Sumber Belajar yang perlu diprioritaskan dalam peningkatan terus menerus tersebut sesuai hasil penilaian mahasiswa adalah 1) Aktivitas Belajar, 2) Bahan Ajar, dan 3) Dosen/Instruktur sebagai Sumber Belajar.

3. Prioritas peningkatan Kepuasan Pelanggan dalam variabel

Dosen/Instruktur sebagai Sumber Belajar disesuaikan dengan hasil penilaian mahasiswa yaitu 1) Dosen yang mengajar, 2) Tokoh kemanusiaan/spiritual/agama yang ikut serta dalam proses perkuliahan, 3) Aktivistis organisasi non profit yang ikut serta dalam proses perkuliahan.

4. Prioritas peningkatan Kepuasan Pelanggan dalam variabel Bahan Ajar sebagai Sumber Belajar juga disesuaikan dengan hasil penilaian mahasiswa yaitu 1)

5. Prioritas peningkatan Kepuasan Pelanggan dalam variabel Lingkungan sebagai Sumber Belajar juga disesuaikan dengan hasil penilaian mahasiswa yaitu 1)

6. Prioritas peningkatan Kepuasan Pelanggan dalam variabel Alat/Perlengkapan sebagai Sumber Belajar juga disesuaikan dengan hasil penilaian mahasiswa yaitu 1)

7. Prioritas peningkatan Kepuasan Pelanggan dalam variabel Aktivitas sebagai Sumber Belajar juga disesuaikan dengan hasil penilaian mahasiswa yaitu 1)

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- a. Buku (3 penulis)
Antonius Atosokhi Gea, Noor Rachmat, dan Antonina Panca Yuni Wulandari. *Character Building III: Relasi dengan Tuhan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- b. Buku (3 penulis)
Character Building Development Center. *Module of Character Building III: Relation With God*. Jakarta: CBDC Bina Nusantara University, 2004.
- c. Buku (3 penulis)
Antonius Atosokhi Gea, dkk. *Character Building: Interpersonal Development*. Jakarta: CBDC Binus University, 2013.
- d. Buku (2 penulis)
Frederikus Fios dan Antonius Atosokhi Gea. *Character Building : Spiritual Development*. Jakarta: CBDC Binus University, 2013

- e. Buku (2 penulis)
Antonius Atosokhi Gea, dkk. *Character Building: Interpersonal Development*. Jakarta: CBDC Binus University, 2013.
- f. Buku (3 penulis)
Antonius Atosokhi Gea, dkk. *Character Building : Professional Development*. Jakarta: CBDC Binus University, 2013.
- g. Buku (1 penulis)
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RD*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- h. Buku (2 penulis)
Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- i. Buku (1 penulis)
Shochib, Moch., *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- j. Buku (3 penulis)
Adam, Everett E. Jr. and Ebert, J. Ronald. *Production and Operation Management: Concepts, Models, and Behavior*. Singapore: Prentice Hall Inc., 1996.
- k. Buku (3 penulis)
David O. Sears, Jonathan L. Freedman, and L. Anne Peplau, *Psikologi Sosial*, Terjemahan Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga, 1992.
- l. Buku (1 penulis)
Jalaludin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- m. Buku (3 penulis)
Koswara, HS dan Nuryantini, Ade Yeti. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Bandung: Patragading, 2002.
- n. Buku (1 penulis)
Suparna, Paul. *Reformasi Pendidikan: Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius 2002.
- o. Buku (2 penulis)
Thomas L. Good and Jere E. Brophy, *Educational Psychology: A Realistic Approach*. New York: Longman, 1990.
- p. Buku (2 penulis)
Wen, Sayling. *Future of Education*. Taiwan: National Taiwan University, 2002.